

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, menurut Creswell (2018), penelitian kualitatif adalah berusaha mencari makna suatu fenomena yang berasal dari pandangan-pandangan para partisipan. Dalam penelitian ini berusaha menggambarkan secara sistematis sehingga nantinya bertujuan untuk mengungkapkan, mendeskripsikan, menggambarkan, melukiskan dan menginterpretasikan secara jelas dan utuh mengenai bagaimanakah pola komunikasi pemerintahan dalam upaya meningkatkan PAD Kulon Progo.

Informasi yang disampaikan oleh informan kemudian dikumpulkan dan dianalisis, hasil analisis tersebut dapat berupa deskripsi kemudian diinterpretasi dan hasil akhirnya berupa laporan tertulis. Berkaitan dengan penelitian ini, penelitian kualitatif yang dilakukan akan berfokus pada proses komunikasi pemerintahan yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Kulon Progo dalam peningkatan pendapatan asli daerahnya, dimana akan dianalisis hasil wawancara kemudian dideskripsikan yang akhirnya dijadikan sebuah laporan.

1.2. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah pada Pemerintah Kabupaten Kulon Progo. Melihat bagaimana tarn positif yang menunjukkan peningkatan PAD kulon progo dari tahun 2014-2018, dan inovasi yang dilakukan di kulon progo cukup bervariasi, dimana diantaranya; Mendorong PDAM untuk melakukan inovasi, yakni memproduksi air minum dalam kemasan berlabel

AirKU, Pemkab juga memfasilitas pembentukan gapoktan (gabungan kelompok tani), menjadikan batik geblek retneng sebagai seragam wajib pegawai di lingkungan Pemkab dan siswa-siswi di sekolah, Program Bela Beli Kulon Progo juga masuk dalam proyek-proyek infrastruktur, dimana pembangunan trotoar, pengaspalan jalan maupun pemenang tender atau pelaksana proyek wajib membeli di PT. Selo Adikarto yang merupakan BUMD, serta Pemkab memiliki kebijakan khusus agar minimarket yang ada di kulon rprogo tidak menggerus pedagang kecil, dengan caranya berkerjasama dan mengganti nama minimarket diganti Tomira, Toko Milik Rakyat yang menjual produk lokal.

1.3. Jenis Data

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut :

1) Data Primer

Data primer adalah data yang didapat secara langsung hasil dari objek penelitian atau dari suatu keterangan berbagai pihak yang terkait dengan upaya yang di lakukan Pemerintah Kabupaten Kulon Progo progo dalam meningkatkan pendapatan asli daerah.

Tabel 3.1
Data Primer

No.	Jenis Data	Sumber Data
1.	Bentuk Komunikasi Pemerintahan	Bupati Kabupaten Kulon Progo, DPRD Kabupaten Kulon Progo, BAPEDA Kabupaten Kulon Progo, BKAD Kabupaten Kulon Progo, TAPD Kabupaten Kulon Progo.
2.	Proses Komunikasi Pemerintahan	Bupati Kabupaten Kulon Progo, DPRD Kabupaten Kulon Progo, BAPEDA Kabupaten Kulon Progo, BKAD Kabupaten Kulon Progo ,

		TAPD Kabupaten Kulon Progo.
3.	Data Peningkatan PAD	BKAD Kabupaten Kulon Progo

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah sebagai data pendukung data primer dari literature dan dokumen serta data yang diambil dari bahan bacaan, bahan pustaka, dan laporan penelitian.

Tabel 3.2
Data Sekunder

No	Jenis Data	Sumber Data	Keterangan
1.	Data PAD	BKAD Kabupaten Kulon Progo	Pengumpulan Data
2.	Data Hasil Komunikasi	Jurnal dan Media Masa	Pengumpulan Data

1.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan penelitian kualitatif yaitu dengan teknik wawancara serta teknik dokumentasi, yang untuk wawancara sendiri yaitu dengan ciri-ciri informannya atau obyek penelitiannya adalah orang yang cukup paham terkait. Wawancara metode yang diguna yaitu dengan wawancara terstruktur kepada obyek penelitian dan selanjutnya untuk yang teknik dokumentasi yaitu dengan literatur review, jurnal, peraturan yang terkait, data statistik, penelitian terdahulu dan penelitian sejenisnya.

a. Wawancara

Menurut Creswell (2018), dalam mewawancara peneliti bisa melakukan wawancara berhadap-hadapan (*face-to-face interview*) dengan partisipan,

mewawancarai mereka dengan telepon, atau terlibat wawancara dalam suatu kelompok (*focus group interview*). Wawancara seperti ini biasanya tidak memerlukan pertanyaan secara umum tidak terstruktur (*unstructured*) dan bersifat terbuka (*open-ended*) yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini dari para partisipan.

Pemilihan informan dilakukan berdasarkan subjek yang mengerti dan memahami serta bersedia untuk memberikan data dan informasi upaya pemerintahan kabupaten Kulon Progo dalam upaya meningkatkan PAD.

Tabel 3.3
Dafar Narasumber Penelitian

NO.	Nama Narasumber	Jabatan	Keterangan
1.	Drs. H Sutedjo	Wakil Bupati	Wawancara
2.	Sarkowi	Ketua Komisi II Pendapatan dan Perekonomian (DPRD)	Wawancara
3.	Agung Wibowo, S.Sos	Kasubag Pendapatan (BKAD)	Wawancara
4.	Sri Wijayanti, S.Hut, M.Si	Bidang Analisis Data dan Perencanaan Pembangunan (BAPPEDA)	Wawancara
5.	Atik Zuniaastuti, S.Sos. MT	Anggota tim TAPD	Wawancara

b. Dokumentasi

Dalam proses dokumentasi dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu dengan cara mengutip ataupun mencatat dari dokumen-dokumen atau berbagai arsip-arsip regulasi dan juga lewat internet yang diperlukan atau yang berkaitan untuk melengkapi data.

c. Tinjauan Kepustakaan

Tinjauan Kepustakaan adalah rangkuman tertulis dari berbagai artikel jurnal, buku dan dokumen-dokumen lain yang mendeskripsikan situasi informasi sebelumnya dan saat ini tentang topic penelitian.

1.5. Unit Analisis Data

Unit analisis data ialah satuan yang menjadi obyek penelitian, dapat berupa satuan individu, kelompok, benda, maupun suatu latar peristiwa social tertentu misalnya kegiatan individu atau kelompok sebagai subyek penelitian Hamidi, (2005). Kemudian yang menjadi unit analisis data dalam suatu penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4
Unit Analisis Data

No	Unit Analisis Data	informan
1.	Bupati Kabupaten Kulon Progo	Wakil Bupati Kabupaten Kulon Progo
2.	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Kulon Progo	Ketua Komisi II Pendapatan dan Perekonomian (DPRD)
3.	BKAD Kabupaten Kulon Progo	Kasubag Pendapatan (BKAD)
4.	BAPEDA Kabupaten Kulon Progo	Bidang Analisis Data dan Perencanaan Pembangunan (BAPPEDA)
5.	TAPD Kulon Progo	Anggota tim TAPD

1.6. Teknik Pengambilan Narasumber

Penentuan subjek atau informan dalam penelitian ini, penulis mendapatkan informan dengan purposive sampling. Menurut (Sugiyono, 2014) purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan

tertentu yang sesuai dengan kebutuhan peneliti, adapun narasumber pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.5
Informan Penelitian

No	Instansi	Narasumber	Jumlah
1.	Bupati Kabupaten Kulon Progo	Wakil Bupati Kabupaten Kulon Progo	1
2.	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Kulon Progo	Ketua Komisi II Pendapatan dan Perekonomian (DPRD)	1
3.	BKAD Kabupaten Kulon Progo	Kasubag Pendapatan (BKAD)	1
4.	BAPEDA Kabupaten Kulon Progo	Bidang Analisis Data dan Perencanaan Pembangunan (BAPPEDA)	1
5.	TAPD Kabupaten Kulon Progo	Anggota tim TAPD	1
Jumlah			5

1.7. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif, dimana data yang tekumpul akan diinterpretasikan dengan kata-kata atau kalimat menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan secara kualitatif. Sehingga fokus dari analisis data yang sebenarnya adalah untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang mudah dibaca dan dipahami. Analisa adalah proses perumusan data agar dapat diklasifikasikan sebagai kerja keras, daya kreatif, serta daya intelektual yang tinggi. Oleh karena itu model penelitian menggunakan teknik analisa kualitatif dimana data yang diperoleh diklasifikasikan dan digambarkan dengan kata-kata atau kalimat menurut kategorinya masing-masing untuk memperoleh sebuah kesimpulan. Prosedur analisa datanya adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengumpulan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

b. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan dan penyederhanaan data-data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis. Reduksi data dilakukan dengan cara membuat ringkasan dan mengkode data yang diperoleh dari pengumpulan dokumen dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

c. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan menggambarkan keadaan sesuai dengan data yang sudah direduksi dan disajikan dalam laporan yang sistematis dan mudah dipahami.

d. Menarik Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan terhadap data yang sudah direduksi dalam laporan dengan cara membandingkan, menghubungkan, dan memilih data yang mengarah pada pemecahan masalah, dan mampu menjawab permasalahan serta tujuan yang ingin dicapai.

Bagan 3.1
Model Analisis Data

